

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan saat ini menjadi salah satu tolak ukur dalam menuju kesuksesan yang menjadikan sangat penting untuk meraih prestasi yang tinggi. Dengan adanya pendidikan seorang mampu melakukan segala hal untuk mewujudkan cita-citanya dengan meningkatkan prestasi dibangku sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang maju dan berkualitas tinggi. Hal ini dijelaskan oleh Undang-undang Sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 sebagai berikut:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kegiatan spiritual keagamaan, pengedailan diri, Kepribadian, Kecerdasan, Akhlak mulia, Serta keterampilan yang diberikan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

Menurut Nur Hidayat, Pendidikan merupakan sesuatu yang dapat mengembangkan seluruh Potensi yang terdapat pada Masyarakat dan menumbuhkan keinginan serta membangkitkan Semangat Generasi Muda Bangsa untuk membangun berbagai potensi dan Kepentingan Masyarakat secara utuh dan menyeluruh.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 1 (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 3

<sup>2</sup> Nur Hidayat, “*Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global*”I,Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.Xxi, No1, (Juni 2015). 62.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan baik secara jasmani maupun rohani yang tidak lepas dari belajar sebagai jembatan atau proses pencapaian hasil belajar. Sedangkan Menurut wingkel yang dikutip dari buku Rohmalina Wahab, Belajar merupakan suatu aktifitas mental dan psikis yang dapat berinteraksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.<sup>3</sup> Jadi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh guru kepada siswa pada suatu interaksi didalam kelas maupun diluar kelas yang bertujuan untuk membagi, Menambah atau meningkatkan pengetahuan pada diri manusia dengan struktur yang sudah ditentukan, Melalui belajar inilah suatu proses berinteraksi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan pemahaman serta nilai-nilai norma dan kebaikan ini dilakukan, oleh karena itu berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan tergantung dari keberhasilan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar.

Dalam suatu pembelajaran tidak lepas dari hasil belajar yang berarti suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilaksanakan berulang kali yang akan tersimpan di memori otak dengan jangka yang sangat lama karena hasil belajar sendiri membantu dalam membentuk kepribadian individu yang selalu ingin

---

<sup>3</sup> Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 17

mencapai keberhasilan sehingga akan menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik lagi.<sup>4</sup> Disamping itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu: Faktor internal yaitu faktor yang terdapat pada diri sendiri meliputi keadaan jasmani dan rohani individu peserta didik. Faktor eksternal yaitu faktor di lingkungan peserta didik. Faktor pendekatan belajar yaitu penggunaan strategi atau metode dalam pembelajaran pendidik dan peserta didik.<sup>5</sup>

Menurut pengamatan yang sudah dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran yang cenderung menggunakan metode ceramah yang bersifat monoton yang menyebabkan ketidak efektifan materi yang diajarkan kepada siswa yang mengakibatkan siswa mengalami kejenuhan dalam melakukan proses belajar. Misalnya metode ceramah yang digunakan oleh guru dimana metode tersebut hanya berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat dalam proses belajar mengajar dikelas. Hal ini merupakan faktor pendekatan belajar yang sangat mempengaruhi siswa untuk tercapainya hasil belajar yang berkualitas.

Oleh karena itu seorang guru memiliki tugas dan peran yang penting dalam memotivasi siswa dan menentukan keberhasilan suatu proses belajar. Adapun siswa yang tidak suka dengan guru mata

---

<sup>4</sup> Sulastridkk, "Meningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS dikelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya" Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 1, 92.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 132.

pelajarannya maka secara tidak langsung siswa juga akan merasa kurang suka dengan pelajaran yang diajarkan. Maka guru harus memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran agar nantinya hasil belajar siswa meningkat khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Dilihat dari kondisi lapangan yang sudah diamati oleh peneliti bahwa kebanyakan siswa mengeluh dan kurang nilai yang diperoleh dalam mempelajari materi akidah akhlak di MTsN 6 Kediri. Sehingga mereka tidak memahami dengan materi yang diajarkan tersebut. Hal ini disebabkan dengan adanya motivasi guru yang kurang baik dengan bentuk metode ataupun penyampaian materi. Disamping itu mata pelajaran akidah akhlak yang dilakukan di sekolah MTsN 6 Kediri memiliki waktu yang 2x45 menit dalam satu minggu dari situasi tersebut lah membuat siswa kurang dalam mengkaji secara mendalam suatu materi ataupun untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas VII MTsN 6 Kediri khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak kurang maksimal. Hal ini mungkin salah satunya disebabkan oleh kurangnya variasi metode ataupun media yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar. Banyak siswa kelas VII MTsN 6 Kediri yang merasa bosan dan mengeluh karena tidak paham yang disampaikan oleh guru saat menerangkan materi akidah akhlak yang dikarenakan metode yang digunakan cenderung monoton

yaitu metode ceramah satu arah, dan terdapat materi yang belum terselesaikan dikarenakan waktu yang cukup singkat sehingga siswa siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh siswa pun mengalami penurunan dan tidak maksimal.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah metode penugasan yang bertujuan untuk siswa akan sadar terhadap tanggung jawab yang diberikan oleh guru untuk dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan media *snake and ladder* merupakan permainan yang mempunyai kelebihan yaitu dapat menyeimbangkan antara suasana yang menyenangkan dan serius, permainan tersebut juga dapat memfokuskan siswa dalam proses belajar sehingga materi materi tersebut mudah dicerna dan di ingat, dan melibatkan banyak siswa dalam bermain sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar yang dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran akidah akhlak untuk itulah penulis mengambil judul skripsi tentang: **“Keefektifan Metode Penugasan dan Pemanfaatan Media *Snake And Ladder* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Siswa MTsN 6 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022).**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian rumusan masalah tersebut penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Metode Penugasan Efektif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Siswa MTsN 6 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022)?
- b. Apakah Media Snake And Ladder Efektif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Siswa MTsN 6 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022)?
- c. Apakah terdapat Perbedaan antara Keefektifan Metode Penugasan Dan Pemanfaatan Media Snake And Ladder Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Siswa MTsN 6 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022)?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Keefektifan Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Siswa MTsN 6 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022).
- b. Untuk mengetahui Keefektifan Media Snake And Ladder Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Siswa MTsN 6 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022).

- c. Untuk mengetahui Perbedaan antara Keefektifan Metode Penugasan Dan Pemanfaatan Media Snake And Ladder Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Siswa MTsN 6 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022).

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Bagi Peneliti**

Bagi penulis sendiri, penulisan skripsi ini selain berguna menambah pengalaman penulis dalam bidang karya tulis ilmiah dan menambah pengalaman baru bagi peneliti yang nanti akan terjun langsung dalam bidang keguruan, serta dapat mengetahui dan meneliti secara langsung apakah Metode Penugasan dan Media Snake And Ladder Efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MTsN 6 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022.

##### **b. Bagi Sekolah**

Dengan penelitian ini diharapkan para dewan guru Sekolah dapat mengetahui bagaimana keefektifan metode penugasan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pendidikan agama Islam, sehingga dengan begitu para guru dapat memilih, mempertimbangkan dan atau menerapkan dalam proses belajar mengajar dengan Menggunakan Metode Penugasan dan pemanfaatan Media pembelajaran *Snake and Ladder* yang paling tepat dan sesuai dengan keadaan siswa MTsN 6 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan Metode Penugasan dan pemanfaatan media *Snake And Ladder* sehingga siswa lebih memahami materi yang sudah diajarkan guru.

## E. HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Eri Berlian, hipotesis merupakan pergabungan dua kata yaitu *Hypo* dan *Thesis* yang berarti kurang dari dan pendapat atau suatu pernyataan yang belum merupakan kesimpulan yang belum bisa dibuktikan kebenarannya.<sup>6</sup> Dalam hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang dirasa masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.<sup>7</sup>

Menurut Sugiyono, terdapat tiga bentuk hipotesis penelitian yaitu: hipotesis deskriptif (jawaban sementara terhadap rumusan masalah deskriptif yang terdapat pada variabel mandiri), hipotesis komparatif (jawaban sementara terhadap masalah komparatif atau perbandingan), hipotesis asosiatif (jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif atau menanyakan hubungan antara dua variabel).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Eri Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 33.

<sup>7</sup> Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 28.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 66.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian adalah:

**a. Hipotesis 1**

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode penugasan (Kelompok eksperimen) dengan siswa yang tidak (kelompok kontrol).

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan Metode penugasan (Kelompok eksperimen) dengan siswa yang tidak (kelompok kontrol).

**b. Hipotesis 2**

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan *media snake and ladder* (Kelompok eksperimen) dengan siswa yang tidak (kelompok kontrol).

Ha: Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan *media snake and ladder* (Kelompok eksperimen) dengan siswa yang tidak (kelompok kontrol).

**c. Hipotesis 3**

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode penugasan (kelompok eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media *Snake and Ladder* (kelompok eksperimen).

Ha: terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode penugasan (kelompok eksperimen) dengan siswa yang menggunakan media *Snake and Ladder* (kelompok eksperimen).

## F. PENELITIAN TERDAHULU

- a. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Ingga Okiawan yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020”. hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat. diperoleh harga  $\chi^2$  25,6887 lebih besar dari  $\chi^2$  tabel signifikan 5% dengan harga 16.919, yakni 25,6887. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) diterima dan (Ho) ditolak, dengan tingkat hubungan cukup. Selanjutnya, dari hasil perhitungan keefisien determinasinya untuk penggunaan metode resitasi memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 61,77% dalam mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya tergolong cukup.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Oktavian Ingga, Skripsi. “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Metro: IAIN Metro, 2020), 99.

- b. Penelitian yang dilakukan Oleh Siti Musyaropah yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Berbasis Lks Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di MTs Al-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015”. Ada pengaruh pembelajaran metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di MTs AL-HUDA Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015. Dimana nilai t hitung yang dihitung menggunakan uji-t diperoleh angka 3,462 dan nilai ttabel pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai 2,000. karena thitung > ttabel sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Besarnya pengaruh pembelajaran metode resitasi berbasis LKS terhadap hasil belajar matematika kelas VIII di MTs AL-HUDA Bandung semester genap tahun ajaran 2014/2015 adalah 13,03%. Dengan demikian metode resitasi berbasis LKS dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.<sup>10</sup>
- c. Penelitian dilakukan oleh Siti Maysaroh yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN 7 Muaro Jambi tahun ajaran 2019/2020”. terdapat pengaruh rata-rata hasil yang signifikan antara siswa yang tidak menggunakan media permainan ular tangga dengan siswa yang menggunakan media permainan ular tangga dalam meningkatkan hasil belajar ipa kelas VIII di SMPN 7

---

<sup>10</sup> Musyaropah siti, “Pengaruh Metode Resitasi Berbasis Lks Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di Mts Al-Huda Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015”, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015). 83

Muaro Jambi, hal ini terbukti dengan didapatnya hasil  $t_o \geq t$  tabel atau  $t_o$  lebih besar dibandingkan  $t$  tabel 5% = 2,00 dan 1% = 2,65 dan didapat hasil  $2.00 < 4.52 > 2.65$  Artinya skor hasil belajar siswa yang menggunakan media permainan ular tangga lebih baik dari pada tidak menggunakan media permainan ular tangga.<sup>11</sup>

## **G. DEFINISI OPERASIONAL**

Untuk memudahkan pemahaman isi dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan penjelasan tentang bagian-bagian yang terdapat dalam peneliti ini. Adapun penjelasannya yaitu:

### **a. Metode Penugasan**

Metode penugasan merupakan metode dimana seorang guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Metode penugasan ini diberikan karena adanya materi pelajaran yang sangat banyak sedangkan waktunya sedikit. Artinya banyaknya materi atau bahan ajar yang kurang seimbang dengan waktunya yang dibutuhkan maka metode penugasan berguna untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Nana Sudjana, tugas atau resitasi berbeda dengan tugas pelajaran rumah dan sangat berbeda jauh luas. Dengan adanya tugas dapat merangsang peserta didik

---

<sup>11</sup> Maysaroh Siti, *“Pengaruh Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 7 Muaro Jambi”*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

untuk lebih aktif dalam belajar baik secara individual maupun kelompok.<sup>12</sup>

#### **b. Media *Snake and Ladder***

Media *snake and ladder* merupakan permainan papan yang dilakukan dua orang atau lebih permainan ini dibagi dalam kotak-kotak kecil dan beberapa kotak gambar sejumlah tangga dan ular yang dihubungkan ke kotak lain. Permainan ini juga dapat dimainkan untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas. Karena didalam kotaknya hanya berisi tentang pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Media tersebut digunakan untuk siswa kelas VII semester genap selama pembelajaran dikelas.

#### **c. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah dan dapat ditingkatkan melalui usaha yang sistematis dan mengarah pada perubahan positif yang disebut proses belajar sedangkan akhir dari proses belajar merupakan perolehan hasil belajar dikelas.<sup>13</sup> Hasil belajar pada penelitian ini diambil tugas harian dikelas, keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran, nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester.

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), 81.

<sup>13</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3.